

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, produktivitas karyawan menjadi salah satu faktor kunci dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Di perusahaan manapun seringkali setiap karyawan diharuskan melakukan kegiatan produksi. Jika karyawan produktivitas yang tinggi maka perusahaan dapat berjalan semaksimal mungkin. Produktivitas tenaga kerja merupakan kemampuan seorang pekerja untuk menjalankan tugasnya dengan relatif sesuai pekerjaan yang di dapatkan, terhadap input yang digunakan. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan cepat sesuai rencana. Produktivitas karyawan merupakan salah satu faktor yang penting karena kemajuan organisasi atau Perusahaan tergantung dari sumberdaya yang dimiliki (Tumiwa., 2017).

Untuk mencapai produktivitas optimal di setiap perusahaan diperlukan budaya kerja yang kuat yang dilandasi profesionalisme, integritas, kolaborasi dan inovasi. Perusahaan perlu melakukan pengamatan lebih lanjut terkait kendala sehingga perlu atau dibutuhkan pelatihan secara tidak langsung terhadap karyawan, untuk mendorong keseimbangan pola kerja, guna mendorong inovasi secara berkelanjutan. Menurut (Tampi, 2016) hasil produktivitas yang dicapai oleh seorang karyawan haruslah dapat memberikan kontribusi yang penting bagi perusahaan yang dilihat dari segi kualitas dan kuantitas yang dirasakan oleh perusahaan. Selain itu, pemimpin yang memiliki karakter visioner dan pengakuan atas keunggulan karyawan juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas.

Produktivitas kerja bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha, semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam

perusahaan, akan mampu meningkatkan laba perusahaan(Rismayadi., 2015). Produktivitas yang tinggi bisa disebabkan oleh adanya pelatihan yang diberikan. Apabila sumber daya manusia mempunyai kesempatan pelatihan dalam hal pekerjaan mereka, mereka akan cenderung lebih fokus, efisien, dan memiliki arah yang jelas dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, pelatihan yang di berikan perusahaan bisa meningkatkan produktivitas dengan mengurangi kebingungan, meningkatkan pemahaman, dan memungkinkan orang berkonsentrasi pada pekerjaan mereka. Kurangnya pemahaman karyawan terhadap posisinya mengakibatkan berkurangnya tanggung jawab dan tugas kerja, sehingga menambah kompleksitas pekerjaannya. Untuk memahami uraian tugas, perlu diketahui tugas, tanggung jawab, dan tindakan yang diperlukan untuk posisi tertentu, bagaimana pelaksanaannya atau persyaratan apa yang diperlukan

Pelatihan akan memberikan kesempatan bagi karyawan mengembangkan keahlian dan kemampuan dalam bekerja agar apa yang diketahui dan dikuasai dapat membantu karyawan untuk mengerti apa yang seharusnya dikerjakan dan mengapa harus dikerjakan, memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan keahlian(Sri Wahyuningsih, 2019). Setiap orang memiliki kemampuan masing-masing, akan tetapi kemampuan yang dimiliki belum tentu sesuai dengan spesifikasi yang dicari dan dibutuhkan oleh perusahaan, maka dari itu penting bagi perusahaan untuk melaksanakan pelatihan agar karyawan tahu apa yang seharusnya dilakukan dan bagaimana melakukannya. Pelatihan berarti proses membantu karyawan untuk menguasai keterampilan khusus atau untuk memperbaiki kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan

Fasilitas di tempat kerja juga dapat berdampak signifikan terhadap produktivitas karyawan. “fasilitas kerja merupakan suatu alat atau prasarana yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam memproses suatu masukan menuju keluaran yang di inginkan. Sehingga apabila fasilitas perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dan lengkap, maka otomatis dapat

menumbuhkan kegairahan kerja para pegawai dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat”(Purnama Sari, 2016). Semangat dan kesejahteraan karyawan juga bisa ditingkatkan melalui penyediaan ruang istirahat yang nyaman, area kerja yang terorganisir, dan fasilitas kesehatan yang memadai. Dalam lingkungan kolaboratif ini memicu karyawan cenderung lebih fokus dan efisien dalam bekerja, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Adanya peluang pelatihan dan pengembangan di tempat kerja juga mempengaruhi produktivitas. Ketika perusahaan memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawannya, mereka menjadi lebih efektif dalam pekerjaannya. Hal ini menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas sehari-hari, sehingga menghasilkan peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, sistem modern seperti teknologi terkini juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas. Akses ke perangkat lunak terbaru, komputer yang lebih cepat, atau peralatan kerja yang tepat dapat mempermudah tugas sehari-hari karyawan. Hal ini mengurangi waktu yang terbuang karena masalah teknis atau keterbatasan perangkat.

Selain penyediaan fasilitas, dukungan manajemen juga berdampak signifikan dalam mendorong keseimbangan kehidupan kerja. Jam kerja yang fleksibel, dukungan waktu istirahat yang seimbang. Peningkatan fasilitas dan dukungan perusahaan di berbagai bidang merupakan faktor ampuh dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Salah satu hal yang penting bagi manajemen puncak dalam menjalankan bisnis adalah harus dapat selalu mengembangkan dan menciptakan satu nilai bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja organisasi(Jiwa., 2013)

Beban kerja yakni salah hal yang mesti dilihat dari suatu organisasi, karena beban kerja merupakan salah satu hal yang mampu meningkatkan produktivitas kerja pada tenaga kerja(Riskhi Ariani., 2020). Terlalu banyak bekerja juga dapat menimbulkan ketegangan dan stres pada

seseorang. Hal ini mungkin disebabkan karena tingkat keahlian yang dibutuhkan terlalu tinggi, kecepatan kerja yang terlalu tinggi, atau beban kerja yang terlalu tinggi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan ketika memilih atau mengatur jadwal kerja dalam suatu pekerjaan. Dalam hal ini karyawan harus merasa bahwa pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan keterampilan dan kemampuannya. Jika tidak, pekerjaan akan terpengaruh. Seorang manager juga harus mampu membimbing karyawannya sedemikian rupa sehingga tidak membuat mereka merasa terbebani dengan pekerjaannya. Beban kerja sendiri seperti tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan merupakan beban kerja yang ditanggung oleh karyawan dan dapat mempengaruhi kondisi fisik dan mentalnya.

Intrafood Citarasa Nusantara adalah industri dengan sektor jasa boga yaitu catering. Intrafood Citarasa Nusantara menyediakan kebutuhan sehari-hari, menyediakan makanan otentik berkualitas tinggi ke daerah terpencil dan disajikan dengan pelayanan prima. Sehingga memastikan agar para tenaga kerja tetap puas dan sehat saat bekerja di lokasi dengan standar kualitas kebersihan dan nutrisi. Intrafood Citarasa Nusantara juga bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain, salah satunya di Gresik jl. Beta V kawasan industri maspion yang bekerja sama dengan perusahaan Petronas Carigali Gresik.

Di perusahaan catering Intrafood Citarasa Nusantara di Gresik, beberapa fenomena masalah muncul terkait dengan pelatihan, fasilitas, dan beban kerja. Kekurangan pelatihan karyawan terkait dengan keterampilan catering dan keamanan makanan dapat mengakibatkan kinerja yang kurang efisien. Kondisi fasilitas yang tidak memadai, seperti dapur dan ruang penyimpanan yang tidak memenuhi standar kebersihan, dapat berdampak negatif pada kualitas makanan dan efisiensi operasional. Beban kerja yang berlebihan, terutama pada periode pesanan besar, dapat menyebabkan kelelahan dan penurunan kinerja. Pelatihan yang tidak terkini dan

ketidaktersediaan fasilitas pendukung juga menjadi tantangan. Solusi melibatkan pengembangan program pelatihan yang lebih baik, perbaikan fasilitas, manajemen beban kerja yang efisien, pembaruan kebijakan, serta peningkatan fasilitas pendukung untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, guna dapat meneliti lebih dalam berdasarkan sudut pandang pelatihan, fasilitas dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan pada perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pelatihan, Fasilitas dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas karyawan di perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagaia berikut :

1. Apakah pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan di Perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik
2. Apakah fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan di Perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik
3. Apakah beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan di Perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik
4. Apakah pelatihan, fasilitas, dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas karyawan di Perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik

1.3 Batasan Masalah

Fokus penelitian ini terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat Pelatihan, Fasilitas, dan Beban Kerja terhadap produktivitas karyawan di perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelatihan terhadap produktivitas karyawan di perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh fasilitas terhadap produktivitas karyawan di perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap produktivitas karyawan di perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelatihan, fasilitas, dan beban kerja terhadap karyawan di Perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian. Kontribusinya dapat berupa kegunaan teoritis dan kegunaan praktis seperti kegunaan untuk penulis, instansi, dan perusahaan yang bergerak dibidang jasa catering. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan. Penelitian ini merupakan proses belajar penulis dalam membuat suatu karya ilmiah agar nanti peneliti dapat membuat karya tulis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kaidah yang telah ditentukan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada penulis dalam membuat suatu karya tulis
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan penulis
- 3) Penelitian ini memberikan tambahan wawasan tentang pengaruh pelatihan, fasilitas dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan di perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik dan juga memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi penulis

b. Bagi perusahaan Intrafood Citarasa Nusantara Gresik hasil penelitian bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai pertimbangan untuk meningkatkan produktivitas karyawan.